

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pengertian Jalan raya merupakan prasarana darat (infrastruktur) dalam mendukung laju perekonomian daerah atau negara. Jalan raya (akses) juga berperan sangat besar dalam kemajuan dan perkembangan suatu daerah. Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang sangat membutuhkan kualitas dan kuantitas jalan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat untuk melakukan berbagai jenis kegiatan perekonomian baik itu aksesibilitas maupun perpindahan barang dan jasa (transportasi darat).

Persyaratan dasar suatu jalan pada hakekatnya adalah dapatnya menyediakan lapisan permukaan yang selalu rata, konstruksi yang kuat sehingga dapat menjamin kenyamanan dan keamanan yang tinggi untuk masa pelayanan (umur jalan) yang cukup lama yang memerlukan pemeliharaan sekecil-kecilnya dalam berbagai keadaan.

Pada perencanaan jalan raya, tebal perkerasan harus ditentukan sedemikian rupa, sehingga jalan yang bersangkutan dapat memberikan pelayanan seoptimal mungkin pada lalu lintas sesuai dengan fungsi umur rencananya, dan untuk menjaga agar kondisi jalan tetap pada performa yang layak dalam melayani berbagai moda transportasi perlu adanya evaluasi permukaan jalan untuk mengetahui jalan tersebut apakah masih dalam kondisi yang baik atau perlu adanya program peningkatan pemeliharaan rutin atau pemeliharaan berkala.

Pada jalan raya Mayang – Silo Kabupaten Jember merupakan akses darat antar kabupaten bahkan antar propinsi (Jawa-Bali). Dengan mempertimbangkan kelancaran, keamanan dan keselamatan pada pengguna jalan, maka perlu dilakukan Desain ulang tebal perkerasan dengan membandingkan metode Bina Marga 2013 dan Asphalt Institute Method Edisi.8 (Thailand) dalam perhitungan atau analisa perkerasan jalannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut ini.

1. Bagaimana kinerja jalan raya Mayang – Silo Kabupaten Jember?
2. Bagaimana kondisi jalan raya Mayang – Silo Kabupaten Jember saat ini?
3. Bagaimana perencanaan tebal perkerasan lentur dengan Metode Bina Marga 2013 dan Asphalt Institute Method Edisi. 8 (Thailand)?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memudahkan perhitungan (analisa), diperlukan batasan-batasan dalam perhitungan dan penelitian Tugas Akhir ini, adapun pembahasan masalah meliputi:

1. Untuk mengetahui kinerja jalan raya Mayang - Silo Kabupaten Jember
2. Untuk mengetahui kondisi jalan raya Mayang – Silo Kabupaten Jember

3. Perhitungan tebal perkerasan menggunakan Manual Pemeliharaan Jalan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Bina Marga tahun 2013 dan Asphalt Institute Method Edisi. 8 (Thailand). Dengan Usia rencana 20 tahun.

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum maksud dan tujuan yang diharapkan dalam tugas akhir (skripsi) ini adalah :

1. Menganalisa kinerja jalan pada jalan raya Mayang - Silo Kabupaten Jember
2. Menganalisa perencanaan tebal perkerasan lentur dengan perbandingan metode Bina Marga 2013 dan Asphalt Institute Methode Edisi.8 (Thailand) dengan usia rencana 20 tahun kedepan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian Tugas akhir ini antara lain : Diharapkan penelitian ini Sebagai bahan informasi ataupun penambah pengetahuan bagi pembaca, khususnya mahasiswa jurusan teknik sipil bagaimana perencanaan tebal perkerasan lentur dengan metode bina marga 2013 dan asphalt institute method edisi.8 (Thailand). dan memberikan usulan tentang distribusi lalu lintas terhadap kondisi jalan pada ruas jalan, sehingga dengan adanya prioritas pengaruh distribusi lalu lintas terhadap kerusakan jalan maka mampu memberikan tingkat pelayanan dan keamanan yang maksimal bagi para pengguna jalan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian Tugas akhir ini dilaksanakan di Jalan raya Mayang – Silo Kabupaten Jember.

